

**ANALISIS INTERAKSI SPASIAL DI PALEMBANG,  
OGAN ILIR DAN BANYUASIN**



Skripsi

Muhammad Fadel Maulana

01021381621095

EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS INTERAKSI SPASIAL DI PALEMBANG**

**OGAN ILIR DAN BANYUASIN**

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Fadel Maulana

Nim : 01021381621095

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Pembangunan

Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

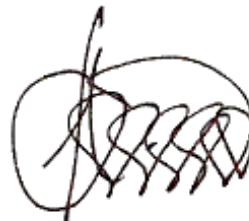
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

Tanggal

08 Juli 2021

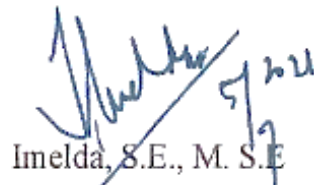


Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si  
NIP. 197110302006041001

Anggota

Tanggal

5 Juli 2021



Imelda, S.E., M. S.E  
NIP. 497703092009122002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**ANALISIS INTERAKSI SPASIAL DI PALEMBANG, OGAN ILIR**  
**DAN BANYUASIN**

Disusun oleh :

Nama : Muhammad Fadel Maulana

NIM : 01021381621095

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional


Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 5 Agustus 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 5 Agustus 2021

Ketua,

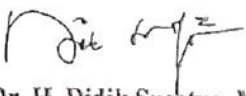
**Ketua,**

  
Dr. M. Subardian, S.E., M.Si  
NIP. 197110302006041001


Anggota,

  
Imelda, S.E., M.Si  
NIP. 197703192009122002

Anggota,

  
Prof. Dr. H. Didik Susefyo, M. Si  
NIP. 196007101987031003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

  
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

08/09/21

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 20-9-2021  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Muhammad Fadel Maulana  
NIM : 01021381621095  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional  
Judul Skripsi : Analisis Interaksi Spasial Di Palembang, Ogan Ilir Dan Banyuasin

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses-nya*, dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 5 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

**Ketua**



**Dr. M. Subardin, S.E., M.Si**  
NIP. 197110302006041001

**Anggota**



**Imelda, S.E., M. SE**  
NIP. 197703092009122002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fadel Maulana

NIM : 01021381621095

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS INTERAKSI SPASIAL DI PALEMBANG, OGAN ILIR DAN BANYUASIN

Ketua : Dr. M. Subardin,S.E,M.Si

Anggota : Imelda, S.E., M. SE

Tanggal Ujian : 5 Agustus 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto :**

*“Ubah Pikiranmu Dan Kau Dapat Mengubah Duniamu”*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada :*

- ◆ *Papa Azwar Agus dan Mama Sri Indriani*
- ◆ *Saudariku Nadira Zsaskia*
- ◆ *Para Dosen Fakultas Ekonomi Unsri*
- ◆ *Almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi saya yang berjudul “**Analisis Interaksi Spasial Di Palembang, Ogan Ilir Dan Banyuasin**)”, Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan, atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan guna menyempurnakan skripsi ini.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segalanya.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Papa Azwar Agus dan Mama Sri Indriani, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang, doa, dukungan, semangat, motivasi dan nasehat, serta pengorbanan tak terkira, yang tak hentinya diberikan demi kesuksesan dan kebahagiaanmu selama ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si, selaku Pengelola Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
6. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Bapak Dr. M. Subardin,S.E,M.Si dan Ibu Imelda, S.E., M. SE selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran terbaik dan kritik membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran terbaik dan kritik membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta membantu selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Saudariku Nadira Zsaskia terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, semangat, motivasi, dan doanya yang tak terhingga selama ini.
11. Stella Yosette Bria terimakasih untuk waktu dan sarannya selama perkuliahan telah menjadi orang yang spesial buat penulis yang selalu memberikan semangat dan doa bagi penulis dari penyusunan proposal hingga sampai skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun semua pihak yang membutuhkan dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

Palembang, 10 Januari 2020

Penulis



(Muhammad Fadel Maulana)



## ABSTRAK

### Analisis Interaksi Spasial Di Palembang, Ogan Ilir Dan Banyuasin

Oleh:

**Muhammad Fadel Maulana; M. Subardin; Imelda**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi spasial antara Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif, Objek penelitian ini membahas interaksi spasial dalam hal keterkaitan antar wilayah, keterkaitan ekonomi dan pergerakan penduduk antar wilayah Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Banyuasin. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa PDRB tahun 2014 sampai dengan 2019. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa pada setiap daerah memiliki kesamaan spasial, dimana daerah yang paling dekat dengan daerah lainnya maka keterkaitan spasial semakin tinggi, hal ini juga dikarenakan pertumbuhan ekonomi tinggi pada daerah tersebut regresi nilai Morans I yang diperoleh sebesar 0.001 dengan nilai signifikansi derajat 5% ( $p\text{-value}=0.05$ ). karena nilai indeks Moran yang didapat positif dan lebih besar dari  $p\text{-value}$  ( $0.001 > 0.05$ ), maka dapat diartinya bahwa terdapat autokorelasi spasial antar Kota Palembang, Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Ilir. Autokorelasi spasial positif ini menunjukkan bahwa antar Kota Palembang, Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Ilir ini memiliki keterkaitan hubungan antar wilayahnya.

**Kata Kunci : Interaksi Spasial Kota Palembang, Ogan Ilir, Banyu Asin**

**Pembimbing I**



**Dr. M. Subardin.S.E.M.Si**  
NIP. 197110302006041001

**Pembimbing II**



**Imelda. S.E. M. SE**  
NIP. 197703092009122002

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



08/09/21

**Dr. Mukhlis. S.E. M.Si**  
NIP. 197304062010121001

## **ABSTRACT**

### ***Analysis Of Spatial Interactions In Palembang, Ogan Ilir And Banyuasin***

**By:**

**Muhammad Fadel Maulana; M. Subardin; Imelda**

*The purpose of this study was to determine the spatial interaction between Palembang City, Ogan Ilir Regency, Banyuasin. The research method used in quantitative descriptive research, the object of this study discusses spatial interactions in terms of inter-regional linkages, economic linkages and population movements between Palembang City, Ogan Ilir Regency, Banyuasin Regency. The data used in this study is in the form of GRDP from 2014 to 2019. The results of the study identify that in each region has spatial similarities, where the area closest to other areas, the higher the spatial relationship, this is also due to the high economic growth in the area, the regression of the Morans I value obtained is 0.001 with a significance value of 5% degree (  $p$ -value=0.05). because the obtained Moran index value is positive and greater than the  $p$ -value ( $0.001 > 0.05$ ), it can be interpreted that there is a spatial autocorrelation between Palembang City, Banyuasin Regency and Ogan Ilir Regency. This positive spatial autocorrelation shows that between Palembang City, Banyuasin Regency and Ogan Ilir Regency, there is a relationship between the regions.*

**Keywords: Palembang City Spatial Interaction, Ogan Ilir, Banyu Asin**

**Advisor I**

**Advisor II**



**Dr. M. Subardin.S.E.M.Si**  
NIP. 197110302006041001



**Imelda. S.E., M. SE**  
NIP. 197703092009122002

**Mengetahui**

***Chairman Of The Economic Development***



08/09/21

**Dr. Mukhlis. S.E. M.Si**  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Fadel Maulana

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 6 Juli 1998

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. Dr. Hakim NO.1133 Palembang, Sumatera Selatan.

Alamat E-Mail : [muhammadfadidi@gmail.com](mailto:muhammadfadidi@gmail.com)

Telpon : 081294257896

Pendidikan Formal

SD : SD IT. Harapan Mulia Palembang (Lulus 2010)

SMP : SMP Negeri 03 Palembang (Lulus 2013)

SMA : SMA Negeri 03 Palembang (Lulus 2016)



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	8
ABSTRACT.....	9
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Interaksi Spasial.....	8
2.1.2 Konsentrasi Spasial.....	11
2.1.3 Autokorelasi Spasial.....	14
2.1.4 Teori Aglomerasi.....	15
2.1.5 Teori Geografi Ekonomi Baru.....	18
2.1.6 Sumber Aglomerasi Ekonomi.....	20
2.1.7 Teori Migrasi.....	20
2.1.8 Perencanaan Pembangunan.....	23
2.1.9 Pengertian Wilayah untuk Kebutuhan Pembangunan.....	24
2.1.10 Manajemen Pengembangan Wilayah.....	28
2.1.11 Prinsip Dasar Pengembangan Wilayah.....	30
2.1.12 Daya Dukung Wilayah.....	31
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Pemikiran.....	40
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.2 Data.....	42
3.2.1 Jenis Data.....	42
3.2.2 Sumber Data.....	42
3.2.3 Metode Pengumpulan Data.....	43
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.3.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi.....	43
3.3.2 Jumlah penduduk.....	43
3.3.3 Variabel Interaksi Spasial.....	44

3.4	Metode Analisis Data.....	44
3.4.1	Indeks Moran (Morans' I).....	44
3.4.2	<i>Local Indicator of Spatial Association</i> (LISA).....	45

**BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....47**

4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	47
4.1.1	Profil Kota Palembang.....	47
4.1.2	Profil Kabupaten Banyuasin.....	51
4.1.3	Profil Kabupaten Ogan Ilir .....	54
4.1.4	Pertumbuhan Ekonomi .....	58
4.2	Analisis Migrasi Ulang-Alik.....	59
4.3	Analisis Autokorelasi Spasial .....	62
4.3.1	Indeks Moran .....	62

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....66**

5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran .....	66

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 PDRB Kota Palembang, Kabupate Ogan Ilir, Banyuasin.....	2
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk di Kabupaten Banyuasin, Ogan Ilir,..... dan Palembang.....	5
Tabel 4.1 Letak Geografis Wilayah Kota Palembang .....	49
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk dan Luas Daerah Berdasarkan Kecamatan Di Kota Palembang .....	50
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk dan Luas Daerah Berdasarkan Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin .....	52
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk dan Luas Daerah Berdasarkan Kecamatan Di Kabupaten Ogan Ilir.....	57
Tabel 4.5 Pendapatan Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan..... Kabupaten Banyuasin .....	58
Tabel 4.6 Jumlah Migrasi Ulang Alik Kota Palembang, Kabupaten .....	
Banyuasin dan Kabupaten Ogan Ilir.....	61
Tabel 4.7 Perbandingan UMK Kota Palembang, Kabupaten Bayuasin .....	
Dan Kabupaten Ogan Ilir.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4.1 Peta Kota Palembang .....	48
Gambar 4.2 Peta Kab Banyuasin .....	53
Gambar 4.3 Peta Kab Ogan Ilir .....	56
Gambar 4.4 Peta Berdasarkan Jarak .....	59
Gambar 4.5 Nilai Moran I dan Moran Scatterplot .....	63
Gambar 4.6 LISA Signifikan.....	63

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi atau pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Todaro dan Smith, 231:2006).

Secara umum pembangunan ekonomi adalah proses untuk meningkatkan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk di suatu negara. Peningkatan jumlah penduduk menuntut para penentu kebijakan pembangunan terutama di daerah untuk menggerakkan seluruh sektor perekonomiannya secara maksimal untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dalam bentuk peningkatan *output agregat* atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap tahun.

Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah pusat memberikan kewenangan yang lebih besar kepada daerah untuk melakukan serangkaian proses, mekanisme dan tahapan perencanaan yang dapat menjamin keseimbangan pembangunan. Adanya undang-



undang tersebut maka pemerintah daerah diberi hak atau wewenang untuk melakukan pembangunan ekonomi daerahnya. Untuk melihat keseimbangan pembangunan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, di bawah ini disajikan data laju pertumbuhan ekonomi (PDRB ADHK 2010) yang dapat menggambarkan keadaan perekonomian masing-masing kabupaten/kota.

**Tabel 1.1**  
**PDRB Kota Palembang, Kabupate Ogan Ilir, Kabupaten Banyuasin**  
**Menurut Nilai Harga Konstan**

Tahun	Palembang		Ogan Ilir		Banyuasin	
	PDRB (Juta Rupiah)	Pertumbuhan (%)	PDRB (Juta Rupiah)	Pertumbuhan (%)	PDRB (Juta Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2010	61.145.135,7	-	4.407.122,27	-	12.313.184	-
2011	65.049.465,8	6,39	4.740.501,03	7,56	12.980.038	5,42
2012	70.090.313,7	7,75	5.121.357,57	8,03	13.777.763	6,15
2013	74.193.370,1	5,85	5.492.924,79	7,26	14.628.960	6,18
2014	78.091.091,4	5,25	5.858.661,06	6,66	15.380.589	5,14
2015	82.345.066,52	5,45	6.118.421,41	4,43	16.236.002	5,56
2016	87.073.353,9	5,74	6.432.457	5,13	17.192.415	5,89
2017	92.476.406,6	6,21	6.763.040	5,14	18.060.420	5,05
2018	98.661.068,9	6,69	7.118.753	5,26	18.989.261	5,14

Sumber: *Badan Pusat Statistik, 2020*

Tabel 1.1 menunjukkan PDRB tiga kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin. PDRB di Kota Palembang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten Ogan Ilir, dan Kabupaten Banyuasin dan terus tumbuh positif setiap tahunnya.

Salah satu kebijakan pemerintah untuk mempersempit kesenjangan antar daerah adalah diterapkannya kebijakan pembangunan daerah melalui konsep kawasan andalan, berdasarkan potensi yang dimiliki masing-masing daerah.

Melalui kebijakan tersebut diharapkan dapat terjadi keseimbangan tingkat pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita antar wilayah, sehingga dapat menutup atau minimal mempersempit gap kesenjangan ekonomi antar daerah (Kuncoro, 2012).

Teori interaksi spasial pada awalnya berasal dari teori Gravitasi oleh Newton (1787) dimana inti dari teori ini adalah dua buah benda yang memiliki massa tertentu akan memiliki gaya tarik menarik yang dikenal sebagai gaya gravitasi. Pada perkembangan selanjutnya, dipecahkan secara probabilistik yang dapat lebih leluasa dalam mengembangkan dan menambahkan berbagai parameter baru.

Menurut Perroux dalam Tarigan (2014:49) pusat pertumbuhan (*growth pole*) dapat diartikan dengan dua cara yaitu secara fungsional dan geografis. Secara fungsional, pusat pertumbuhan adalah suatu lokasi konsentrasi kelompok usaha yang karena sifat hubungannya memiliki unsur-unsur kedinamisan sehingga mampu menstimulasi kehidupan ekonomi, baik ke dalam maupun ke luar. Apabila dilihat secara geografis pusat pertumbuhan adalah suatu lokasi yang memiliki banyak fasilitas dan kemudahan sehingga menjadi pusat daya tarik (*pole of attraction*) yang menyebabkan berbagai usaha tertarik untuk berlokasi di tempat tersebut dan masyarakat senang datang memanfaatkan fasilitas yang ada.

Rendahnya intervensi terhadap lingkungan serta rendahnya kepedulian masyarakat perkotaan terhadap sekitarnya dapat memberikan peluang untuk terjadinya kejahatan, bahkan hal ini dapat bertambah bila suatu lingkungan tidak mempunyai keamanan dan kewaspadaan yang mumpuni (Drianda et al. , 2015).

Kejahatan terjadi karena adanya kesempatan dan niat pelaku yang dikuatkan oleh aspek sosial-ekonomi di lingkungan perkotaan merupakan fenomena menarik untuk dikaji dalam perspektif spasial, khususnya melalui *geography of crime*. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi spasial kondisi sosial-ekonomi terhadap kerawanan kejahatan di Kota Bandung, khususnya Kecamatan Sumur Bandung yang memiliki tingkat kerawanan kejahatan tertinggi (*crime total dan crime rate*) sekaligus berperan sebagai CBD bagi Kota ini. Analisis interaksi spasial dipilih karena berbagai data sosial-ekonomi tersebut bersifat kuantitatif yang memiliki keterkaitan dan heterogenitas spasial, serta berlaku secara lokal di setiap titik pengamatan (Nugroho & Harmadi, 2015). Analisis interaksi spasial dapat diterima bila memiliki nilai yang lebih baik dari model konvensional (Mulyadi et al., 2019).

Hubungan saling terkait atau interaksi spasial antar wilayah tidak dapat diabaikan peranannya dalam mempengaruhi keberhasilan pembangunan. Dua atau lebih kota yang saling berdekatan, meskipun tadinya merupakan kota-kota yang terpisah dan independen, dapat memperoleh manfaat berupa sinergi dari pertumbuhan kota yang interaktif (Batten, 1995 dalam Kuncoro, 2012). Oleh karena itu diperlukan koordinasi yang baik dan perlu diimplementasikan suatu bentuk kebijakan pembangunan spasial. Dengan demikian interaksi spasial dapat menjadi sinergi yang bisa menghasilkan kemajuan secara bersama-sama bagi seluruh daerah.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Penduduk di Kabupaten Banyuasin, Ogan Ilir, dan Palembang**

	<b>Kabupaten/ Kota</b>		
	<b>Banyuasin</b>	<b>Ogan Ilir</b>	<b>Palembang</b>
2010	752.193	382.014	1.468.007
2011	764.392	387.487	1.490.576
2012	776.393	392.896	1.513.424
2013	788.291	398.275	1.535.936
2014	799.998	403.828	1.558.494
2015	811.501	409.171	1.580.517
2016	822.575	414.504	1.602.071
2017	833.625	419.773	1.623.099
2018	846.269	424.774	1.651.857

Sumber : *Badan Pusat Statistik, 2010*

Tabel 1.2 menunjukkan data jumlah penduduk, jumlah fasilitas kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah penduduk Kota Palembang merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin. Kondisi-kondisi seperti di atas dapat terjadi karena setiap orang ingin mencari kehidupan yang lebih layak dengan tinggal di daerah yang memiliki kemudahan dalam akses pelayanan seperti daerah yang memiliki kelengkapan fasilitas.

Interaksi spasial ini bisa terjadi melalui adanya manusia dan kegiatan yang dilakukan manusia tersebut di dalam ruang. Salah satu area yang terdapat interaksi spasial di dalamnya yaitu kawasan transmigrasi. Interaksi pasial atau keruangan merupakan suatu hubungan timbal balik yang saling berpengaruh antara dua wilayah atau lebih yang dapat menimbulkan gejala, kenampakan, atau permasalahan baru, karena lokasi atau wilayah adalah suatu hal yang di perhitungkan dalam kajian ekonomi regional dan interaksi yang terjadi diantara mereka mempengaruhi kecepatan pembangunan wilayah bersangkutan (Respati,

2015). Untuk mencari kekuatan interaksi spasial antara wilayah pusat pertumbuhan dengan daerah belakangnya (*hinterland*).

Menurut Nainggolan (2012) menyatakan bahwa, untuk mengukur daya tarik yang dimiliki oleh suatu daerah atau besarnya interaksi antar daerah dapat dilakukan dengan analisis gravitasi. Analisis gravitasi dilandaskan pada asumsi bahwa interaksi antara dua pusat mempunyai hubungan proporsional langsung dengan “massa” dari pusat-pusat bersangkutan dan mempunyai hubungan proporsional terbalik dengan “jarak” antara pusat-pusat tersebut. Kekuatan interaksi spasial dapat diukur secara umum menggunakan analisis gravitasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana interaksi spasial antar Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka dapat diambil perumusan masalah adalah bagaimana interaksi spasial antara Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, dan Kabupaten Banyuasin?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisa interaksi spasial antara Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, dan Kabupaten Banyuasin.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah

- a. Bagi penulis sebagai penerapan dari teori dan Ilmu Ekonomi Regional yang diperoleh selama ini di Universitas Sriwijaya
- b. Bagi fakultas dan pembaca sebagai referensi mengenai Ekonomi Regional.
- c. Dapat menjadi masukan bagi peneliti-peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, dkk (2012). *Perbandingan Tingkat Pertumbuhan dan Daya Saing Sektor Pertanian dengan Sektor Ekonomi Lainnya di Kalimantan Timur*.
- Adi, Kuncoro. 2012. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Kayawan Divisi Engineering PT XYZ. Skripsi. *Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor*, Bogor.
- Adisasmita (2012), Pendekatan Ekonometrika Panel Spasial Untuk Pemodelan PDRB Sektor Industri Di SWP GERBANGKERTASUSILA Dan Malang-Pasuruan. Institut Teknologi Sepuluh November : Surabaya.
- Agustina 2014. Mewujudkan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis untuk Pencegahan Kriminalitas di Indonesia. Citing Internet sources URL <https://osf.io/preprints/inarxiv/hx3mf/>.
- Ahyani, N., Respati, N. W., dan Chairina. (2015). “Pengaruh Locus of Control, Kompetensi, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment” vol 2: hal.1-12.
- Aiginger dan Hansberg, (2013). *Introduction to Spatial Econometrics*. Texas State University-SanMarcos: CRC Press.
- Albert O Hirschman (1970). *Spatial Econometrics: Methods and Models*. Netherlands: Kluwer Academic Publisher
- Amri A., Junaidi, Yulmardi. (2014). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*. Bogor. IPB Press.
- Anugrah (2015). Hubungan perubahan fisik ruang dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di kawasan koridor aglomerasi Mertoyudan, Kabupaten Magelang. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 3 (2): 79 – 94.
- Arifin, (2013). Konsentrasi dan Model Pergerakan Wilayah Industri Unggulan Kota Surakarta Berdasarkan Analisis *Highest and Best Used* dan Sistem Informasi Geografis. Penelitian Reguler Kompetitif UMS. Tidak dipublikasikan
- Aries, R.S., and Newton, R.D. (1787). *Chemical Engineering Cost Estimation*, Mc. Graw Hill Book Company, New York.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arsyad Lincolin (2013). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Bartik, (2016). Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2005-2009. *Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan*, 4 (3). ISSN: 1979-733
- Berry (2012). Planning for Megaregions in the United States. *Journal of Planning Literature*, 22 (2)
- BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka, 2016
- Bratakusumah, Deddy. (2014). *Perencanaan Pembangunan Daerah: Strategi Menggali Potensi dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Christanto Joko (2011) . *Gempa Bumi, Kerusakan Lingkungan, Kebijakan dan Strategi Pengelolaan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Damandiri, (2014). *Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Universitas Diponegoro
- David Ricardo (2013). *Spatial Panel Data Models: Spatial Econometrics From Cross Sectional Data to Spatial Panels*. New York: Springer.
- Dirjen Penataan Ruang. 2013
- Drianda et al. (2015). Perencanaan lingkungan perkotaan yang aman dari ancaman kriminalitas terhadap anak: sebuah studi kasus dari negeri Jepang. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 26 (1), 7 – 17.
- Dumairy (1960), *Spatial Panel Data Models in R*. Giofranco Piras: West Virginia
- Ermawati. (2016). Analisis Economic ValueAdded (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan PT SA. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Volume II, No. 2, Agustus 2011. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian. Bogor.
- Ellison, G. and Glaeser, E. (1997). “Geographic concentration in US Manufacturing Industries: A Dartboard Approach. “ *Journal Political Economy*, Vol, 105, hal. 889-927.
- Emalia dan Farida. (2018). Penentuan Pusat Pertumbuhan dan Pelayanan Publik di Kabupaten Kediri (Pendekatan Interaksi Geospasial). Vol. 2. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Hal. 22-38.



- Emalia, Ciptawaty dan Dawami. (2019). Interaksi dan Keterkaitan Spasial Wilayah Pusat Pertumbuhan di Provinsi Banten. Vol. 6. *Jurna Ekonomi Pembangunan*. Hal. 98-131
- Fujita, M. and Thiesse, J.F. (2002). “Economics of Agglomeration: Cities, Industrial Location, and Regional Growth”. Cambridge: Cambridge University Press.
- Fujita, M. and T, Mori. (2015). “The Role of Ports in Making of Major Cities: Self Agglomeration and Hub Effect”. *Journal of Development Economics*. Vol 49, pp. 93-120
- Glasson (2013). *S patial Econometrics : Method and Models*”, Dordrecht : Kluwer Academic publishers, Netherland
- Gulo. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo
- Ida Bagus Mantra.(2015). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Irsyad dan Syahnur. (2018). Interaksi Spasial Ekonomi di Indonesia. Vol. 4. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Hal. 112-138.
- Ismail (2012), Pengaruh kondisi lingkungan terhadap kerawanan kejahatan di kawasan perkotaan (studi kasus di Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung)”. An article of Seminar Nasional Geomatika 2018: Penggunaan dan Pengembangan Produk Informasi Geospasial Mendukung Daya Saing Nasional, 5 – 6 October 2018. Bogor: Badan Informasi Geospasial.
- Jhingan (2013). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT. Raja Grifindo Persada. Jakarta.
- Krugman, (2015). Space: the Final Frontier. *Journal of Economic Perspectives*, 12(2), 61-174.
- Kuncoro. (2013). *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Landiyanto, (2015). Pengaruh Infrastruktur dan Keterkaitan Spasial Terhadap Konvergensi Beta di Indonesia. *Tesis*. Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Lucas Soares (2017), Analisis Disparitas Intraksi Spasial Di Timor-Leste, *Journal of Regional and Rural Development Planning*. ISSN 2549-3922 EISSN 2549-3930
- Manik, (2012). Konvergensi Pendapatan Per kapita: Studi Kasus Antar

Kabupaten Di Indonesia Pada Era Otonomi Daerah. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2 (3): 152-163

Mantra (2015). *Analisis Spasial Disparitas Pembangunan Antar Wilayah di Provinsi Sumatera Barat*. (2011). Bogor: Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

Masita Dewi (2020). Analisis Pertumbuhan Kota Tangerang Selatan Berdasarkan Faktor Internal dan Interaksi Spasial dengan Wilayah Sekitarnya

Mills, Edwin S. and Hamilton, Bruce W. (1989). *Urban Economic*. Harper Collin, 4th edition.

Moh.Zainul Alam (2017). Analisis Permodelan Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Dengan Pendekatan Ekonometrika Panel Spasial. *Jurnal Universitas Jember*

Mulyadi, (2019). *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Mubyarto (2011), Pertumbuhan Ekonomi Regional: Studi Kasus Analisis Konvergensi Antar Propinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11 (1): 21-32

Muhammad Irsyad (2018). Interaksi Spasial Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM ISSN.2549-8363 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah Vol.3 No.4 November 2018 : 475-483*

Mulyanto, (2012). Konvergensi Ekonomi Regional di Indonesia Tahun 1985-2006. *Tesis*. Fakultas Ekonomi. Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Universitas Indonesia. Jakarta

Muta'ali (2012). Potensi Perkembangan Wilayah Dan Kaitannya Dengan Tata Ruang Di Kawasan Lereng Merapi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Majalah Geografi Indonesia Vol.19 No. 1*. Yogyakarta.

Myrdal , Friedman (1976). *Economic Theory and Under-development Regions*. London: G. Duckwort.

Nainggolan, P.T. (2012). "Analisis Penentuan Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun" *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Volume 1 Nomer 12, Halaman 15-26.

Nugroho & Harmadi, (2015). *Analisis spasial kriminalitas harta benda di wilayah Jadetabek*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*. Volume 15.158-172.

- Porter, M.E. (1990). "The Competitive Advantage of Nations". New York: The Free Press.
- Porter, M.E. (1998a). "Clusters and New Economics of Competition". *Harvard Business Review*, November-December (6), 77-91
- Porter, M.E. (1998b). "On Competition". Boston: Harvard Business School Publishing.
- Perroux dan Tarigan, Robinson. (2014). *Ekonomi Regional*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Rahmawati (2016). Determinants, and Inequities of 4+ ANC Utilisation in Bangladesh. *J Health Popul Nutr.* 36(1):2. 2017.
- Riadi, (2017). Disparitas dan Konvergensi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *INPUT Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 1 (2): 38-48
- Sbergami (2011). *Agglomeration and Economic Growth: Some Puzzles*, Graduate Institute of International Studies, Geneva.
- Sigalingging, (2012). Perkembangan Wilayah Pinggiran Kota Metropolitan Surabaya dan Mobilitas Tenaga Kerja, Kasus Kabupaten Sidoarjo. *Executive Summary Disertasi*. Program Pascasarjana UGM. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Sitohang, (2014). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sjafrizal, (2013). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sulastrri, (2013). Pengaruh Urbanisasi Spasial Terhadap Transformasi Wilayah Pinggiran Kota Yogyakarta Indonesia. *Laporan Penelitian Hibah Pekerti*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Sullivan, (2016). Disparitas Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi Wilayah di Satuan Wilayah Pembangunan IV Propinsi Jawa Timur. *Media Trend*, 10(2), 116-128.
- Suparti (2017). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kecamatan di Kabupaten Gianyar. *Ejurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 119-128.

Try Ramadhan (2018), Kajian Spasial Penempatan Fasilitas Sosial Di Permukiman Padat Kota Bandung. ARCADE: Vol. 2 No. 2, Juli 2018

Tjokrowinoto, (2016). Pembangunan Dilema dan Tantangan. Yogyakarta: Pustaka Pelaja

Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (edisi kesembilan, jilid I). Jakarta: Erlangga

Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang

Wahyudin, (2014). Manajemen bencana dan kapabilitas Pemerintah Lokal. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.

Zulfa Emalia (2018). INteraksi dan Keteraitan Spasial Wilayah Pusat Pertumbuhan di Provinsi Banten

[www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id)